



PEDOMAN TEKNIS **INOVASI MY MEIN**

MASYARAKAT
MELEK INFORMASI



DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN

Latar Belakang

Berdasarkan Permenkominfo No. 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika, bahwa Dinas melaksanakan kemitraan dengan pemangku kepentingan, salah satunya adalah Komunitas Informasi Masyarakat.

KIM adalah Komunitas yang dibentuk oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat serta secara mandiri dan kreatif melakukan kegiatan pengelolaan informasi, peningkatan kapasitas, dan aktivitas pemberdayaan guna memberikan nilai tambah bagi anggota komunitas khususnya serta masyarakat luas pada umumnya.

KIM dibentuk sebagai fasilitas peningkatan kemampuan akses terhadap informasi (dalam bentuk sarana jaringan dan perangkat komputer), fasilitas pengembangan proses diskusi, fasilitas pengembangan implementasi informasi yang telah diakses, fasilitas perluasan jangkauan disemensi informasi dari kelompok kepada masyarakat, penyelenggaraan kompetensi antar kelompok (memperlihatkan prestasi yang dicapai dan menggairahkan kompetensi positif yang berujung pada peningkatan terus menerus prestasi kelompok).

Dalam rangka mempermudah masyarakat untuk mengakses informasi dari KIM yang ada di Kabupaten Balangan, maka Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian pada urusan Bidang Komunikasi dan Informasi perlu adanya inovasi.

Salah satu Inovasi pemerintah daerah yang sangat diperlukan dalam upaya mencapai tujuan informasi dari masyarakat untuk masyarakat yang merupakan esensi dari penggunaan teknologi dalam konteks e-government yang dapat dimanfaatkan dan memberikan pelayanan informasi publik kepada masyarakat serta memudahkan pekerjaan pemerintah sebagai penyelenggara adalah inovasi MY MEIN (**Masyarakat Melek Informasi**) yang dibuat oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Optimalnya pengelolaan dan penyebaran informasi oleh KIM di Kabupaten Balangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pola pembinaan KIM sebagai wahana pembinaan sumber daya manusia.
- b. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi pembinaan KIM, secara terpadu dengan Instansi Pemerintah/ Swasta maupun Lembaga Organisasi lainnya.
- c. Meningkatkan peranan KIM sebagai wahana penggerak partisipasi aktif masyarakat dalam hal penyampaian informasi dan penyalur aspirasi Masyarakat.

KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM)

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia di era globalisasi dan digital ini semakin luar biasa. Begitu juga perkembangan teknologi dan informasi, keterbukaan untuk memperoleh informasi merupakan kebutuhan yang sangat signifikan di saat ini. Sehingga disahkannya Undang-undang Nomor 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik (K I P) dan secara efektif mulai diberlakukan pada bulan April 2010. Dalam Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik disebutkan, pada dasarnya setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, kecuali informasi publik yang dikecualikan sebagaimana tertuang pada pasal 17 Undang-undang nomor 14 tahun 2008, hal ini tentunya sejalan dengan salah satu pilar informasi, yaitu Transparansi menuju *Clean Government* dan *Good Governance*.

PENGERTIAN KIM

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 08/PER/M.KOMINFO/6/2010 tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial, tanggal 1 Juni 2010

Kelompok Informasi Masyarakat yang selanjutnya disingkat dengan KIM, adalah lembaga layanan publik yang dibentuk dan dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat secara khusus sebagai layanan informasi masyarakat terhadap isu-isu pembangunan sesuai dengan kebutuhannya.

Dasar Hukum

1. PP No. 38 Tahun 2007 Tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, pemerintahan daerah provinsi, dan pemerintahan Daerah kabupaten/kota
2. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 17 Tahun 2009 Tentang Diseminasi informasi nasional oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota, tanggal 17 Maret 2009
3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika RI No. 08/PER/M.KOMINFO/6/2010 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pemberdayaan Lembaga Komunikasi Sosial, tanggal 1 Juni 2010.

VISI DAN MISI.

Visi KIM adalah terwujudnya masyarakat informasi yang dinamis sebagai dasar bagi terbentuknya masyarakat madani (*civil society*) yang sehat, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, produktif, mandiri dan berbudaya tinggi.

Misinya adalah mengembangkan, memberdayakan, memfasilitasi, dan mendinamisasi pelayanan informasi melalui diseminasi informasi untuk anggota masyarakat.

AZAS PEMBENTUKAN.

KIM dibentuk berasaskan Pancasila, dengan prinsip transparan dan demokratis yang bercirikan kebersamaan, kebermanfaatan, kemandirian, kegotong-royongan dan persamaan hak dan kewajiban. Dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.

MAKSUD DAN TUJUAN.

KIM dibentuk dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, kearifan yang mendorong berkembangnya motivasi masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Tujuan KIM adalah :

1. Sebagai mitra pemerintah dalam penyebarluasan, sosialisasi dan diseminasi informasi pembangunan kepada masyarakat ;
2. Sebagai mediator komunikasi dan informasi pemerintahan dan pembangunan secara timbal balik dan berkesinambungan ;
3. Sebagai forum media untuk pelayanan komunikasi dan informasi pemerintahan dan pembangunan.

FUNGSI, TUGAS DAN PERAN.

1. Fungsi :

- a. sebagai wahana untuk penerimaan, pengelolaan dan penyebaran informasi pemerintahan dan pembangunan kepada masyarakat ;

- b. sebagai wahana interaksi dan berkomunikasi antar masyarakat/anggota KIM, antara masyarakat/anggota KIM dengan pemerintah ;
- c. Sebagai peningkatan *media literacy* dilingkungan anggota ;
- d. Sebagai lembaga swadaya masyarakat yang memiliki dampak dan nilai ekonomis melalui pengelolaan informasi ;
- e. Sebagai ajang silaturahmi antar anggota masyarakat dan antara masyarakat dan pemerintah untuk memperkokoh kebersamaan, persatuan dan kesatuan.

Tugas :

- a. Mewujudkan masyarakat yang dinamis, peduli dan peka terhadap arus informasi ;
- b. Memberdayakan masyarakat agar memiliki kecerdasan dalam mencerna, memilih dan memilah informasi yang menjadi kebutuhannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya ;
- c. Menjadikan KIM sebagai katalisator dan dinamisator dalam memelihara dan meningkatkan semangat kegotongroyongan dan kebersamaan dalam masyarakat.

Peran :

- a. *Memanage Informasi*, yaitu mencari, mengumpulkan, mengelola dan mendesiminasikan informasi kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya ;
- b. *Mediasi Informasi*, yaitu menjembatani arus informasi antar anggota masyarakat, antara masyarakat dengan pemerintah ;
- c. *Mengedukasi Insan Informasi*, yaitu meningkatkan sumber daya masyarakat di bidang informasi, agar memiliki kecerdasan dalam menerima terpaan arus informasi ;

KEDUDUKAN.

KIM berkedudukan di tingkat desa dan kelurahan secara mandiri dan non partisan sebagai wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan di bidang komunikasi dan informasi.

Pada tingkat Dusun, RW atau komunitas kecil lainnya dapat dibentuk kelompok-kelompok desiminanasi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan KIM Desa atau Kelurahan.

STRUKTUR ORGANISASI.

Struktur atau susunan organisasi KIM terdiri dari :

- a. Penasehat (Kepala Desa/Lurah);
- b. Pengarah (Ketua LPMK dan Ketua BPK) ;
- c. Pembina (Seksi Penerangan/pendidikan LPMK)
- d. Ketua ;
- e. Wakil Ketua ;
- f. Sekretaris ;
- g. Bendahara ;
- h. Seksi Organisasi dan Peningkatan SDM ;
- i. Seksi Pengelolaan dan Akses Informasi ;
- j. Seksi Pelayanan dan Desiminasi Informasi ;
- k. Seksi Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif;

Untuk menetapkan personil dalam susunan kepengurusan KIM tersebut, dilakukan secara demokratis dari dan oleh anggota KIM.

PROGRAM KERJA KIM

1. Peningkatan wawasan masyarakat melalui penguasaan informasi, dengan kegiatan :
 - a. Rembug informasi
 - b. Pembinaan berkala kepada masyarakat melalui kegiatan yang ada di masyarakat
 - c. Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat
2. Peningkatan wawasan anggota dengan kegiatan :
 - a. Mengikuti pembinaan baik tingkat desa, tingkat kecamatan maupun kabupaten.
 - b. Diskusi bersama
 - c. Peran aktif dalam kegiatan penyuluhan
 - d. Pertemuan rutin
3. Pengembangan usaha dengan kegiatan :
 - a. Menjalin kerjasama dengan pihak lain.
 - b. Melakukan promosi
 - c. Mengikuti dan melakukan pembinaan usaha

SUMBER DANA.

Untuk melaksanakan kegiatannya KIM dapat menggali dana dari berbagai sumber, dan sesuai dengan ciri KIM dari, oleh dan untuk anggota maka sumber dana adapat diperoleh dari :

- a. dari anggota ;
- b. dari bantuan pemerintah ;
- c. dari kegiatan usaha produktif ;
- d. dan sumbangan lain yang tidak mengikat.

BUKU – BUKU ADMINISTRASI

Buku administrasi organisasi KIM, macamnya tergantung dari perkembangan dan kebutuhan, semakin besar dan komplek kegiatan KIM semakin banyak jenis buku-buku administrasi yang harus disediakan.

Buku Administrasi dibagi dalam dua bagian, Buku Administrasi Organisasi dan Buku Administrasi Usaha.

Sebagai awal beridirinya, paling tidak disediakan buku buku administrasi yang terdiri dari :

- a. Buku Induk Keanggotaan
- b. Buku Pengurus
- c. Buku Tamu
- d. Buku Rapat Anggota
- e. Buku Rapat Pengurus
- f. Buku Kegiatan
- g. Buku Kas
- h. Buku Agenda Surat
- i. Buku Ekspedisi Surat
- j. Buku Publikasi

Pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)

Pembinaan adalah segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan keberadaan dan peranan KIM dalam melaksanakan tugas, fungsi dan peranannya (Direktorat Kelembagaan Komunikasi Sosial), meliputi :

- a. Pembinaan sumberdaya manusia (peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam mengembangkan kemampuan pribadi maupun kelompok).

- b. Pembinaan kelembagaan (peningkatan kemampuan dalam berorganisasi yang sesuai dengan kebutuhan anggota, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).
- c. Pembinaan manajemen (kemampuan menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi setiap program atau kegiatan).
- d. Pembinaan aktivitas (kemampuan dalam menyussun dan melaksanakan setiap kegiatan dan program-program secara pragmatis)

KEGIATAN PEMBERDAYAAN KIM

- 1. Menerbitkan dan mendistribusikan berbagai referensi
- 2. Pelatihan dan pendidikan SDM
- 3. Mengikutsertakan KIM dalam kegiatan pemerintah terutama yang berkaitan dengan fungsi KIM yaitu di bidang informasi dan kerjasama internasional
- 4. Mengembangkan jaringan antar KIM
- 5. Membuka jaringan KIM ke instasi terkait
- 6. Mendistribusikan bahan informasi untuk KIM
- 7. Pengenalan dan peningkatan pemahaman dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.

MEDIA UNTUK MEMBERDAYAKAN KIM

Dalam rangka pemberdayaan KIM, maka patut diperhitungkan:

1. Fungsi Media Untuk KIM

- a. Mengumpulkan informasi
- b. Mengolah (klarifikasi) informasi
- c. Menemukan makna dan fungsi informasi

Sebagai saluran informasi bagi KIM untuk:

- a. Menyebarkan Informasi
- b. Menggunakan media massa dan non media massa yang sesuai
- c. Mendapatkan umpan balik dari luar

4. Penggunaan Media oleh KIM

- a. Kedalam: berkaitan dengan pilihan masalah yang dibahas dalam KIM. Pilihan tersebut akan mewarnai corak dan arah KIM
- b. Keluar: berkaitan dengan pilihan tema yang disebarkan. Pilihan ini akan mempengaruhi perspektif public tentang KIM yang bersangkutan

5. Agenda Media KIM

- a. KIM menetapkan pandangan bahwa media komunikasi sama pentingnya dengan isi komunikasi
- b. KIM memiliki agenda (urutan dan prioritas) dalam mengumpulkan, mengolah dan menyebarluaskan informasi.

4. Literasi Media Kunci Pemberdayaan KIM

Dengan demikian, kunci pemberdayaan KIM adalah literasi media. Terdapat empat tingkatan literasi yaitu:

- a. Melek Huruf
 - 1. Seharusnya pengelola dan anggota KIM sudah bisa baca tulis
 - 2. Jika masih ada buta huruf, agenda pertama pemberdayaan KIM adalah program melek huruf
 - 3. Melek huruf menjadikan anggota KIM pintar
- b. Melek Teknologi
 - 1. Informasi akan bertambah dengan penguasaan teknologi informasi
 - 2. Melek teknologi informasi memperluas cakrawala berfikir para anggota KIM
 - 3. Menguasai Teknologi Informasi dari yang sederhana hingga yang canggih mutlak untuk memberdayakan KIM
- c. Melek Informasi
 - 1. Menyadari bahwa ada cerita dibalik berita
 - 2. Menyadari bahwa ada hikma dibalik pengetahuan
 - 3. Menyadari bahwa ada keterampilan di balik informasi
 - 4. Membaca rahasia informasi harus menjadi agenda KIM
- d. Melek Peradaban
 - 1. Informasi harus memberikan kesadaran
 - 2. KIM hendaknya memiliki keberpihakan kepada masyarakat terhadap informasi yang selalu beredar (berita positif).
 - 3. Itulah kesadaran peradaban yang sepatutnya dimiliki KIM

Dengan demikian, KIM yang baik adalah yang dirasakan kehadirannya oleh public internal dan eksternalnya. Hanya KIM yang peduli dan kreatif yang dirasakan oleh publiknya.

BENTUK PEMBERDAYAAN KIM

Fasilitas peningkatan kemampuan akses terhadap informasi, dalam bentuk sarana jaringan telepon dan perangkat komputer

- a. Fasilitas pengembangan preses diskusi dalam rangka pengelolaan informasi dalam bentuk penataran kepada pimpinan kelompok sehingga mampu memimpin diskusi kelompok
- b. Fasilitas pengembangan implementasi informasi yang telah diakses, menghubungkan dengan instansi terkait lainnya misalnya melalui koordinasi kehumasan pemerintah
- c. Fasilitas perluasan jangkauan diseminasi informasi dari kelompok kepada masyarakat (membentuk jaringan dengan media misalnya kelompok pembaca koran atau kelompok social lainnya yang ada di masyarakat seperti PKK).
- d. Fasilitas pengembangan nilai tambah bagi kelompok (melatih manajemen usaha, dan menyalurkan hubungan dengan instansi pemberi modal seperti bank dan koperasi).
- e. Fasilitas kemitraan dengan berbagai sumber daya informasi (bila kelompok telah mengembangkan media komunitas cetak atau elektronik maka akan bias kerja sama dengan media lain atau bisnis internet untuk bertukar informasi)
- f. Penyelenggaraan kompetisi antar kelompok (untuk memperlihatkan prestasi yang dicapai dan makin menggairahkan kompetisi positif yang berujung pada peningkatan terus menerus prestasi kelompok)

PENDEKATAN PEMBERDAYAAN

Pendekatan dalam pemberdayaan disesuaikan dengan karakteristik kelompok dan wilayahnya. Pemberdayaan tidak menjadi wahana untuk mengintervensi kelompok untuk kepentingan lain di luar fungsi KIM.

Pemberdayaan KIM meliputi:

1. **Pemberdayaan Kedalam**, yang bertujuan:
 - a. Memperkuat kelembagaan KIM sebagai pusat informasi.
 - b. Meningkatkan kemampuan pengelola KIM sebagai pengumpul, pengelola dan penyebar informasi.
2. **Pemberdayaan Keluar**, yang bertujuan:
 - a. Meningkatkan pelayanan KIM untuk masyarakat sekitar.
 - b. Mengembangkan kemampuan KIM dan mengembangkan Networking
3. **Pemberdayaan Struktur Organisasi**, yang bertujuan:
 - a. Mengurangi “ Struktur Organisasi Vertikal ”
 - b. Mengembangkan “ Struktur Organisasi Horisontal “
4. **Pemberdayaan SDM**, yang bertujuan:
 - a. Meningkatkan “Sense of Belonging “ atau rasa memiliki sebagai anggota KIM
 - b. Meningkatkan “ Spirit of Deputy “ sebagai pelayan informasi publik.

LAIN - LAIN.

1. Segenap komponen bangsa baik yang ada di pusat maupun yang ada di daerah, baik dari kalangan pemerintah, maupun kalangan non pemerintah, yang sama-sama bertanggung jawab terhadap pemberdayaan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat, serta memiliki komitmen untuk terus berupaya meningkatkan kegotong-royongan, persatuan dan kesatuan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merupakan sumber informasi bagi KIM.
2. Karena kedudukan KIM hanya ada pada tingkat desa/kelurahan, maka untuk tingkat kecamatan dan atau kabupaten dapat dibentuk “ Forum Komunikasi KIM “ sebagai wahana untuk tukar pendapat, *sharing* pengalaman antar KIM, serta sekaligus sebagai jejaring pasar (*Market Networking*) produksi anggota KIM.

PETUNJUK TEKNIS
INOVASI MY MEIN (MASYARAKAT MELEK INFORMASI)

1. Tim KIM Desa mengusulkan berita untuk dipublikasi.
2. Operator KIM Desa membuka website kim.balangankab.go.id, kemudian mengklik formulir berita untuk membuat berita setelah login, lalu mengisi kolom kecamatan, desa, nama operator KIM, judul berita, isi berita dan foto berita kemudian klik kirim.
3. Petugas KIM Balangan memeriksa aplikasi blogger (dari google form yang diisi oleh operator KIM Desa otomatis akan masuk dalam aplikasi blogger), petugas KIM Balangan akan menindak lanjuti dengan mempublikasikan berita tersebut.
4. Petugas KIM Balangan melakukan koordinasi dengan JF Pranata Humas Ahli Muda atau Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Komunikasi Publik terkait publikasi berita dan melakukan monitoring evaluasi pengelolaan KIM.
5. Petugas KIM Balangan melakukan publikasi berita melalui website.

Balangan, Januari 2024
Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian Kabupaten
Balangan,



MUHAMMAD NOR, S.Sos, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19710823 199303 1 005